

TATA RIAS KOREKTIF UNTUK WARNA KULIT GELAP PADA PENGANTIN BRIDAL

Rizki Kristiani

Program Studi S-1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
kristianirizki@gmail.com

Dra. Arita Puspitorini, M.Pd

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
aritapuspitorini@yahoo.co.id

Abstrak: Tata rias yang digunakan oleh pengantin adalah tata rias korektif yang bertujuan untuk megubah penampilan fisik yang dinilai kurang menjadi cantik. Warna kulit seseorang juga sangat membawa pengaruh untuk pemilihan warna kosmetik yang akan dipakaikan pada wajah. Warna kulit manusia dipengaruhi oleh banyaknya *melanin (zat pigmen kulit)*. Semakin banyak melanin yang terkandung pada lapisan kulit maka semakin gelap warna kulit tersebut, sebaliknya jika melanin dalam kulit tersebut sedikit maka warna kulit semakin putih. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hasil tata rias korektif untuk warna kulit gelap pada pengantin bridal dan mengetahui respon observer terhadap tata rias korektif untuk warna kulit gelap pada pengantin bridal. Jenis penelitian ini adalah *pre- eksperimen*. Metode pengumpulan data ini menggunakan lembar observasi. Metode analisis data menggunakan rata-rata dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil tata rias korektif untuk warna kulit gelap pada pengantin bridal dari lembar observasi yang diisi responden menunjukkan hasil rata rata 7,2-7,6 dengan kategori sangat baik. hasil respon observer mendapatkan hasil persentase 80-100% dengan kategori sangat baik. sehingga hal ini menunjukkan bahwa respon observer dari tata rias pengantin bridal yang diaplikasikan pada model dengan warna kulit gelap sangat baik.

Kata Kunci: Warna kulit gelap , Pengantin bridal.

Abstract: The makeup used by the bride is a corrective makeup that aims to change the physical appearance that is considered less beautiful. One's skin color is also very influential for the selection of cosmetic colors that will be applied on the face. The color of the human skin is influenced by the amount of melanin (a skin pigment). The more melanin contained in the skin layer the darker the skin color, on the contrary if the melanin in the skin is a little skin color is getting white. The purpose of this study was to find out the results of corrective makeup for dark skin color on the bridal bride and to know the observer's response to the corrective makeup for dark skin color on the bridal bride. This type of research is a pre- experiment. This data collection method uses an observation sheet. Data analysis methods use averages and percentages. The results showed that the mean value of corrective cosmetology results for dark skin color on bridal bridal from the observation sheet filled with the respondents showed an average yield of 7.2-7.6 with very good category. The result of the observer response get the result percentage 80-100% with very good category. So this shows that the observer response of bridal bridal makeup applied to the model with dark skin color is very good .

Keywords: Dark skin color, Bridal bride.

PENDAHULUAN

Setiap wanita tentu ingin tampil cantik pada hari pernikahannya, karena hari pernikahan dianggap sebagai *moment* yang sakral dan diharapkan hanya akan terjadi satu kali dalam hidup seseorang. Pernikahan yang dilakukan pada setiap masyarakat tentu memiliki kekhasan pada masing-masing prosesi maupun tata rias yang disesuaikan dengan tradisi yang dimiliki setiap keluarga. Seperti halnya busana dan aksesoris, tata rias pengantin juga memiliki lambang dan makna khusus yang intinya adalah harapan agar kedua mempelai dalam menjalani kehidupan perkawinan yang bahagia, sejahtera dan langgeng (Santosa, 2012:1). Proses pernikahan terdapat bagian penting yaitu menjadikan pengantin sebagai pusat perhatian. Salah satu upaya menunjang penampilan pengantin agar terlihat anggun dan cantik adalah dengan merias wajah pengantin tersebut. Tata rias pengantin adalah tata rias yang memiliki kekuatan untuk merubah wajah lebih berseri, dan tampak istimewa dengan tetap mempertahankan kecantikan alami yang bersifat personal.

Tata rias atau dapat disebut dengan istilah *make up* merupakan suatu seni wajah yang bertujuan untuk memperindah dan mempercantik penampilan wajah, dengan teknik *make up* yang benar akan menutupi beberapa kekurangan pada wajah, membuat penampilan wajah terlihat *fresh* (Kusantati, 2008:452). Tata rias yang digunakan pengantin adalah tata rias korektif yang bertujuan untuk mengubah penampilan fisik yang dinilai kurang menjadi cantik (Hakim dkk, 2001:131). Adapun menurut Widjanarko (2006:47) Tata rias korektif adalah menonjolkan bagian wajah yang indah dan menutupi bagian wajah yang kurang sempurna. Pada saat melakukan rias wajah pada mempelai pengantin perempuan perlu mengetahui kekurangan yang ada pada wajah dengan melakukan diagnosa bentuk wajah, mata, hidung, bibir dan warna kulit.

Warna kulit manusia dipengaruhi oleh banyaknya *melanin (zat pigmen kulit)*, peredaran darah, tebal tipisnya lapisan tanduk dan adanya zat-zat warna lain yang bukan melanin yaitu darah dan kalogen pada kulit. Melanin diproduksi oleh *melanosit*, sel khusus di lapisan dermis kulit. Melanin merupakan zat kimia pigmen kulit yang berfungsi membantu melindungi kulit terhadap efek matahari. Semakin banyak melanin yang terkandung pada lapisan kulit maka semakin gelap warna kulit tersebut, sebaliknya jika melanin dalam kulit tersebut sedikit maka warna kulit semakin putih. Warna kulit seseorang juga sangat membawa pengaruh untuk pemilihan warna kosmetik yang akan dipakaikan pada wajah (Octaviyanti, 2015:8).

Setiap wanita tentu memiliki beragam warna kulit seperti warna kulit putih, kuning langsung, sawo matang hingga warna kulit gelap. Dalam melakukan tata rias wajah pada masing-masing warna kulit tentunya memiliki perbedaan dalam cara pemilihan warna kosmetik. Untuk wanita berkulit putih dan kuning langsung akan mudah dalam memilih warna kosmetik yang akan dipakai karena banyak sumber informasi untuk memilih kosmetik yang cocok misalnya dari buku, majalah, hasil

portofolio perias atau media sosial. Namun untuk wanita dengan kulit gelap tentunya memiliki kesulitan yang lebih dalam menentukan warna kosmetik yang cocok selain jarang ditemui informasi tata rias untuk kulit gelap, kebanyakan juga bingung dalam memilih kosmetik yang tepat salah satunya dalam memilih *foundation*, bedak, *eyeshadow* dan kosmetik lainnya yang sesuai untuk diaplikasikan sehari-hari, acara pesta atau dalam kesempatan tertentu misalnya untuk *make up* pengantin bridal.

Pengantin bridal biasanya di dominasi oleh etnis china yang memiliki warna kulit putih namun apabila tata rias pengantin itu diaplikasikan pada wanita berkulit gelap tentu akan menimbulkan kesulitan bagi perias. Dari masalah tersebut maka penulis melakukan wawancara dengan lima perias disurabaya dan beberapa mahasiswa tata rias unesa untuk mengetahui kendala apa saja yang mereka dapat dalam menangani *client* dengan kulit gelap. Menurut hasil wawancara dengan 4 narasumber yaitu Bima Chang MUA, Yusam fir *Make Up*, Phitanoo *Makeup & Bridal*, Selvi agustina *Makeup & Hairdo* yang mana mereka pernah mendapatkan *client* yang memiliki kulit sawo matang atau gelap, hal tersebut menimbulkan kendala tersendiri bagi sebagian perias untuk menentukan warna kosmetik yang sesuai, misalnya menurut wawancara dengan Selvi Agustina *Makeup & Hairdo* yang menyatakan memiliki kesulitan dalam menentukan warna *foundation* yang sesuai untuk warna kulit gelap pada saat pertama menerima klien dengan warna kulit gelap, serta phitanoo *make up & bridal* yang menyatakan bahwa kesulitan dalam menentukan warna bedak dan *eyeshadow* yang sesuai untuk warna kulit gelap pada saat pertama menerima klien tersebut. Karena pada dasarnya kesalahan pemilihan warna membuat hasil riasan tidak maksimal dan tidak jarang menuai kritik. Begitu pula dengan hasil wawancara dengan observer beberapa mahasiswa tata rias Universitas Negeri Surabaya yang menyatakan bahwa mereka mempunyai kendala dan kurangnya sumber informasi dan pengetahuan tentang pengaplikasian *make up* untuk warna kulit gelap khususnya pada pengantin bridal.

Berdasarkan referensi yang penulis dapatkan dari 3 narasumber perias yang menulis buku tentang *The Makeover* "Rahasia Rias Wajah Sempurna" (Andiyanto :2015), *The wedding book* "rayakan pesta cinta impianmu" (Yuliartha :2007) dan *The Perfection Makeup of Daday Khogidar* (Daday:2014) Menyatakan bahwa masing-masing perias memiliki pendapat dalam pemilihan warna kosmetik yang tepat untuk diaplikasikan pada warna kulit gelap. Pendapat dari masing-masing penulis tersebut penulis aplikasikan pada bentuk riasan wajah dan selanjutnya ditunjukkan kepada 5 dosen tata rias untuk mendapatkan masukan dan saran dalam memilih riasan yang paling sesuai dari ke 3 sumber penulis tersebut. Berdasarkan hasil tanya jawab dengan perias maka didapatkan hasil bahwa tata rias dari penulis Yuliartha erike yang diminati dan dirasa sesuai untuk tata rias warna kulit gelap.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai pengaruh *make up* korektif yang diterapkan pada warna kulit gelap

dicoba diangkat dalam penelitian ini dengan judul “Tata Rias Korektif Untuk Warna Kulit Gelap Pada Pengantin Bridal”.

1). Batasan masalah pada penelitian ini antara lain: Jenis kulit kombinasi dan warna kulit gelap orang Indonesia (Ras Mongoloid). 2). Bentuk wajah pengantin proporsional (oval). 3). Model lorang dan berusia 21-30 tahun. 4). Hasil riasan meliputi kehalusan hasil akhir tata rias wajah, kesesuaian koreksi wajah dan kesesuaian pemilihan warna kosmetik terhadap warna kulit gelap yang meliputi: Pemilihan warna kosmetik *foundation*, Pemilihan warna kosmetik bedak, Pemilihan warna kosmetik *eyeshadow*, Pemilihan warna kosmetik *blush on*, Pemilihan warna kosmetik lipstik.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pre eksperimen. Penelitian pre eksperimen merupakan penelitian yang paling produktif, karena jika penelitian ini dilakukan dengan baik dapat menjawab hipotesis yang utamanya dengan hubungan sebab akibat. Di samping itu, penelitian pre eksperimen merupakan salah satu bentuk penelitian yang memerlukan syarat yang relatif ketat jika dibandingkan dengan penelitian lainnya (Sukardi, 2009)

Subjek penelitian dilakukan oleh 25 observer terdiri dari 5 dosen tata rias dan 20 mahasiswa tata rias. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2016 sampai Mei 2017. Tempat pengambilan data diantaranya dilaksanakan di Universitas Negeri Surabaya. Sumber data pada penelitian ini berupa sumber tertulis berupa buku yang berkaitan dengan tata rias korektif untuk warna kulit gelap. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi dan angket. Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen berupa daftar pertanyaan observasi dan angket.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata (*mean*) untuk menghitung data hasil jadi tata rias korektif untuk warna kulit gelap pada pengantin bridal sedangkan untuk menghitung respon observer analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif presentase (%). Metode ini digunakan untuk mengetahui respon observer terhadap hasil tata rias korektif untuk warna kulit gelap pada pengantin bridal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Hasil penelitian yang disajikan adalah hasil berupa sajian data dalam bentuk tabel rata-rata (*mean*):

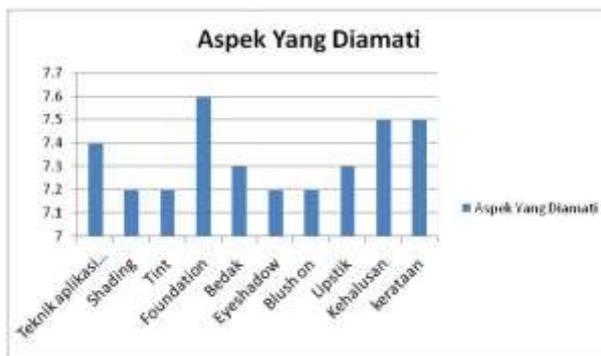


Diagram 4.1 Data Hasil Tata Rias Korektif Untuk Warna Kulit Gelap Pada Pengantin Bridal

Dari diagram 4.1 dapat dijelaskan bahwa hasil penelitian teknik penerapan tata rias korektif untuk warna kulit gelap mendapatkan nilai rata-rata 7,4 dengan kriteria nilai sangat baik. Data observer koreksi aplikasi shading mendapatkan nilai rata-rata 7,2 dengan kriteria nilai sangat baik. Data observer aplikasi tint mendapatkan nilai rata-rata 7,2 dengan kategori nilai sangat baik. Data observer kesesuaian pemilihan warna foundation terhadap warna kulit gelap mendapatkan nilai rata-rata 7,6 dengan kategori nilai sangat baik. Data observer kesesuaian pemilihan warna bedak terhadap warna kulit gelap mendapatkan nilai rata-rata 7,3 dengan kategori nilai sangat baik. Data observer kesesuaian pemilihan warna eye shadow terhadap warna kulit gelap. Data observer kesesuaian pemilihan warna blush on terhadap warna kulit gelap mendapatkan nilai rata-rata 7,2 dengan kategori nilai sangat baik. Data observer kesesuaian pemilihan warna lipstik terhadap warna kulit gelap mendapatkan nilai rata-rata 7,3 dengan kriteria nilai sangat baik. Data observer kehalusan hasil jadi riasan untuk warna kulit gelap pada pengantin bridal mendapatkan nilai rata-rata 7,5 dengan kategori nilai sangat baik. Data observer kerataan hasil jadi riasan untuk warna kulit gelap pada pengantin bridal mendapatkan nilai rata-rata 7,5 dengan kriteria nilai sangat baik.

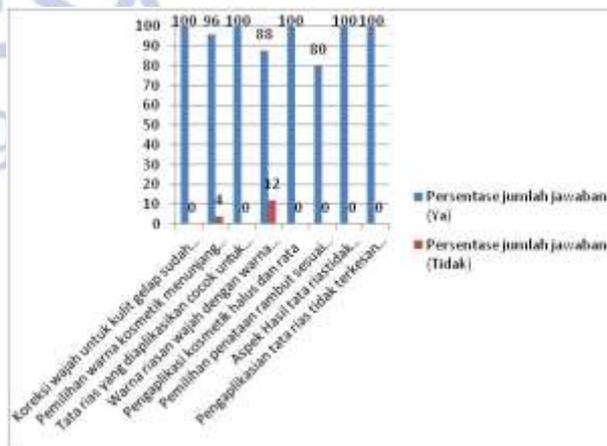


Diagram 4.2 Data Respon observer terhadap tata rias korektif untuk warna kulit gelap pada pengantin bridal

Berdasarkan diagram 4.2 maka diperoleh hasil respon observer sebagai berikut :

Koreksi wajah untuk warna kulit gelap sudah sesuai mendapatkan kosmetik menunjang kecantikan untuk warna kulit gelap mendapatkan kategori nilai sangat baik kategori nilai sangat baik dengan nilai presentase 100% karena dari 25 observer keseluruhan memilih jawaban Ya. Pemilihan warna dengan nilai presentase 96% karena dari 25 observer 1 orang menjawab Tidak dan 24 observer lainnya menjawab Ya. Tata rias yang diaplikasikan cocok untuk acara pernikahan mendapatkan kategori nilai sangat baik dengan nilai presentase 100% karena dari 25 observer keseluruhan menjawab Ya. Warna riasan wajah dengan badan tidak kontras mendapatkan kategori nilai sangat baik dengan nilai presentase 88% karena dari 25 observer terdapat 3 observer yang menjawab Tidak sedangkan 22 observer menjawab Ya. Pengaplikasian kosmetik halus dan rata mendapatkan kategori nilai sangat baik dengan nilai presentase 100% karena dari 25 observer keseluruhan menjawab Ya. Pemilihan penataan rambut sesuai dengan tema riasan mendapatkan kategori nilai baik dengan presentase nilai 80% karena dari 25 observer terdapat 5 observer menjawab Tidak sedangkan 20 observer lainnya menjawab Ya. Hasil tata rias tidak menghilangkan kesan warna kulit gelap mendapatkan kategori nilai sangat baik dengan nilai presentase 100% karena dari 25 observer keseluruhan menjawab Ya. Pengaplikasian tata rias tidak terkesan topeng pada wajah mendapatkan kategori nilai sangat baik dengan nilai presentase 100% karena dari 25 observer keseluruhan menjawab Ya.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dari penelitian tata rias korektif untuk warna kulit gelap pada pengantin bridal dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang ada pada bab 1, pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Hasil Tata Rias Korektif Untuk Warna Kulit Gelap Pada Pengantin Bridal.

- a. Teknik penerapan tata rias korektif untuk warna kulit gelap mendapatkan nilai rata-rata 7,4 dengan kategori nilai sangat baik dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa teknik aplikasi riasan sudah sesuai dengan prosedur langkah kerja sehingga hasil riasan tampak rapi dan tidak ada makeup menggaris dan menggumpal.
- b. Koreksi aplikasi *Shading* mendapatkan nilai rata-rata 7,2 dengan kategori nilai sangat baik dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa Warna *shading* sesuai dengan *tone* warna kulit, bagian wajah yang diaplikasikan *shading* tampak menyempit dan aplikasi *shading* membaaur dengan sangat baik, aspek ini didukung oleh pendapat Widjanarko, (2006:47) pengertian *shading* adalah memberikan atau mengulaskan warna lebih tua, dimana warna tersebut akan membuat efek mengecilkan daerah yang diulaskan pewarna tersebut.

- c. Kesesuaian aplikasi *Tint* mendapatkan nilai rata-rata 7,2 dengan kategori nilai sangat baik dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa Warna *tint* sangat sesuai dengan *tone* warna kulit, bagian wajah yang diaplikasikan *tint* sudah tampak menonjol , aplikasi *tint* membaaur dengan sangat baik. Aspek ini didukung oleh pendapat Andiyanto (2003:40) dalam make up korektif penggunaan *tint* yaitu berfungsi memberi kesan lebar dan menonjol.
- d. Kesesuaian warna *foundation* terhadap warna kulit gelap mendapatkan nilai rata-rata 7,6 dengan kategori nilai sangat baik dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa Warna *foundation* cocok dengan *tone* warna kulit, tidak kontras dengan warna kulit badan, aplikasi rata tidak menggumpal. Aspek ini didukung oleh pendapat Arimuko dan Amelia (2011) Untuk menghasilkan tata rias bridal pengaplikasian *foundation* pada wajah menggunakan warna yang mendekati warna asli.
- e. Kesesuaian warna bedak terhadap warna kulit gelap mendapatkan nilai rata-rata 7,3 dengan kategori nilai sangat baik dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa warna bedak menyatu dengan warna *foundation*, menyerap minyak dengan baik dan rata dalam pengaplikasian. Aspek ini didukung oleh pendapat Arimuko dan Amelia (2011) bedak berfungsi untuk memberikan tampilan warna kulit yang halus dan menyempurnakan dasar rias dengan menyerap kelebihan minyak dari *foundation*.
- f. Kesesuaian warna *eye shadow* terhadap warna kulit gelap mendapatkan nilai rata-rata 7,2 dengan kategori nilai sangat baik dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa warna *eye shadow* sesuai dengan *tone* warna kulit gelap, gradasi sesuai, membaaur dan sesuai dengan kesempatan bridal. Aspek ini didukung oleh pendapat Arimuko dan Amelia (2011) Riasan mata pengantin bridal memiliki beberapa karakteristik yang berbeda dengan riasan tradisional, antara lain: Pembauran yang halus, yaitu garis batas antara warna yang digunakan selalu dibaurkan, sehingga tidak membentuk garis dan area yang di *blending* akan memiliki partikel warna campuran dari warna yang digunakan.
- g. Kesesuaian warna *blush on* terhadap warna kulit gelap mendapatkan nilai rata-rata 7,2 dengan kategori nilai sangat baik dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa warna *blush on* sesuai dengan warna kulit gelap, simetris, membaaur tepat ditulang pipi. Aspek ini didukung oleh pendapat Arimuko dan Amelia (2011) Riasan pipi dengan menggunakan *blush on* dapat menambah kesegaran pada rona wajah dan membuat wajah terkesan lebih muda, lebih tirus dan lebih ideall.

- h. Kesesuaian warna lipstik terhadap warna kulit gelap mendapatkan nilai rata-rata 7,3 dengan kategori nilai sangat baik dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa Warna lipstik cocok untuk warna kulit gelap, rapi, simetris dan cocok untuk pengantin bridal.
- i. Kehalusan hasil jadi riasan untuk warna kulit gelap pada pengantin mendapatkan nilai rata-rata 7,5 dengan kategori nilai sangat baik dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa hasil riasan sangat halus: Tidak terdapat gumpalan *foundation* ataupun bedak dan aplikasi semua kosmetik sangat rapi
- j. Kerataan hasil jadi riasan untuk warna kulit gelap pada pengantin bridal mendapatkan nilai rata-rata 7,5 dengan kategori nilai sangat baik dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa hasil riasan sangat rata pada pengaplikasian *foundation* sudah tampak rata, pori – pori dan garis halus pada wajah tertutup 100%.

Berdasarkan hasil rata-rata di atas maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi *foundation* mendapatkan rata-rata tertinggi dengan nilai 7,6 sedangkan koreksi aplikasi *tint* mendapatkan nilai rata-rata terendah dengan nilai 7,2.

2. Respon observer terhadap tata rias korektif untuk warna kulit gelap pada pengantin bridal.

Angket respon digunakan untuk mengetahui respon atau tanggapan tentang hasil tata rias korektif untuk warna kulit gelap pada pengantin bridal secara keseluruhan dengan memilih jawaban “Ya” dan “Tidak”.

Menurut respon observer hasil dari koreksi wajah dan hasil akhir riasan secara keseluruhan sesuai dengan tema pengantin bridal memperoleh hasil presentase 100% , menurut tanggapan observer bahwa hasil tata rias tidak terkesan topeng dan tidak kontras dengan warna kulit badan. Sedangkan penataan rambut memperoleh hasil presentase terendah yang masuk kategori baik dengan nilai rata-rata 80% , menurut beberapa observer penataan rambut kurang glamour untuk acara pernikahan, namun bagi observer lain sudah dirasa sesuai.

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil Tata Rias Korektif Untuk Warna Kulit Gelap Pada Pengantin Bridal menunjukkan kategori sangat baik, hasil rata-rata tertinggi ditunjukkan pada aspek Kesesuaian warna *foundation* terhadap warna kulit gelap sedangkan hasil rata-rata terendah pada aspek koreksi aplikasi *tint*. Hal ini disebabkan karena aplikasi *tint* yang kurang terang pada bagian bawah mata .

2. Respon observer terhadap tata rias korektif untuk warna kulit gelap pada pengantin bridal. Respon peserta memperoleh kategori nilai baik-sangat baik dengan nilai presentase 80-100%. Dari pernyataan yang telah disampaikan, observer menilai bahwa pemilihan warna kosmetik serta hasil akhir tata rias korektif untuk warna kulit gelap pada pengantin bridal sudah sesuai dan menunjang kecantikan bagi pengantin yang memiliki warna kulit gelap.

B. SARAN

Berkaitan dengan simpulan data di atas, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan tata rias untuk warna kulit gelap yang baik maka yang harus diperhatikan adalah pemilihan *foundation* dan bedak yang sesuai dengan tone warna kulit, disarankan untuk tidak menggunakan *foundation* lebih muda dari tone warna kulit karena 1 tone lebih muda akan menghasilkan tata rias yang terkesan topeng.
2. Pemilihan warna kosmetik untuk warna gelap sebaiknya menggunakan warna yang banyak mengandung shimmer, karena jika menggunakan warna pastel akan terkesan kusam.
3. Dalam pengaplikasian *tint* sebaiknya menggunakan warna 2 tingkat lebih terang dari warna *foundation* sehingga area yang diaplikasikan *tint* tampak lebih terang namun tidak terlalu kontras, hindari mengaplikasikan *tint* dengan warna terlalu putih karena akan memberikan efek terlalu kontras dengan warna dasar *foundation*.
4. Untuk penataan rambut pada pengantin bridal sebaiknya menggunakan *accessories* yang tidak terlalu berlebihan atau disesuaikan dengan tema riasan, misalnya menggunakan bunga hidup karena riasan untuk warna kulit gelap sudah sangat banyak efek mengkilat sehingga apabila menggunakan aplikasi yang terlalu glamour akan terkesan berlebihan. Menggunakan *accessories* dari *swarovski* atau mutiara disarankan untuk tidak terlalu besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aloysius, Suyitno dan Sukirman.2008. “Biology For Junior High School”. Jakarta : Yudisthira.
- Andiyanto. 2006. Beauty Expose by Andiyanto From Pinky Mirror’s Lens. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Andiyanto. 2008. The Make Over. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Andiyanto. 2015. The Make Over “Rahasia Rias Wajah Sempurna”. Jakarta: Gramedia Pustaka utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Arimuko , Novi dan Prihanto, Amelia. 2011. Sang puteri – Inspirasi Modern Pengantin Jawa dan Madura. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama .

- Astuti, Dwi. 1993 . Tata Rias Pengantin Barat dan daerah. Malang : Departemen Pendidikan Nasional.
- Dudek , Alban dan Andriani Wiria.2014. Rahasia Cantik dari Prancis. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Djuanda, dkk.2007.Rahasia Kulit Anda. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Dwiyanti, Sri.2011. Bahan Ajar: Tata Rias Wajah. Surabaya. Tidak Diterbitkan.
- Erike, Yuliartha. 2007. "The wedding book " Rayakan Pesta Cinta Impianmu. Jakarta : Gagas Media.
- Gusnaldi . 2007. Instant make-up. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Hadi, Sutrisno.1983. Statistik. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Jacelyn, Tay. 2008. Makeup for asian woman. Singapore : Marshall Cavendish Editions
- Janqueira, L.C & J. Carneiro. 2007.Histologi Dasar. Edisi ke-5. Jakarta: EGD Kid, Jemma. Tanpa tahun. Make up secret.
- Kustanti, Herni. 2008. Tata kecantikan kulit untuk SMK jilid 2. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Kustanti, Herni. 2008. Tata kecantikan kulit untuk SMK jilid 3. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Khogidar, Daday. 2014. The Perfection Make-up of Daday Khogidar "Menggali Kesempurnaan Tata Rias Terbaik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kresnoadi dan Winarni.1990. Tata Rias.Surabaya: University Press IKIP Surabaya.
- Hakim, Nelly dkk. 2001. Kosmetologi Tata Kecantikan Kulit Tingkat Dasar. Jakarta: Meutis Cipta Sarana Bersama
- Octaviyanti.S. 2015. "Make Over Your Face, SIST!" Belajar Dandan Yuk. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Prince, Slyvia A& Lorraine M.Wilson. 2005. Patofisiologi, Edisi ke-6. Jakarta: EGC.
- Puspojo, Endang Widjanarko. 1994. Rias Wajah. Jakarta: PT.Wahanaboga Cakrawala Hotel.
- Rahardjo, Budi.2011. Bahan Ajar Ilmu Kesehatan Kulit Dan Rambut: Kulit Dan Turunannya (Integumen). Surabaya: Tidak Diterbitkan
- Riduwan.2011. Skala pengukuran variabel-variabel penelitian. Bandung: Alfabeta
- Riefky Tienuk, dkk.2012. Tata Rias Pengantin Yogyakarta: Ksatria Ageng Selikuran & Kesatrian. Yogyakarta Kanisius.
- Santosa, Tien. 2012.Tata Rias dan Busana Pengantin Seluruh Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka utama.
- Soerjopranoto, Djen Moehammad. 1983. Buku Petunjuk Untuk Calon Ahli Kecantikan. Jakarta : Karya Utama.
- Souisa vallesca. 2012. The Beauty Of You. Jakarta: Bukune
- Sugiono.2010."Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2009: "Metodologi Penelitian Pendidikan". Jakarta: Bumi Aksara
- Tilaar, Martha. 1995. Indonesia Bersolek, Tata Rias Korektif. Jakarta: PT.Grasindo
- Tilaar, Martha. 2011 . Maximize Your Beauty. Jakarta: PT. Creative Style Mandiri.
- Tranggono, Retno Iswari dan Latifah. 2007. Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ovyntarima, Ritinia.2016.Pengaruh aplikasi teknik ombre dipadu cat eyes terhadap hasil riasan koreksi mata sipit untuk pengantin modern. Skripsi tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Surabaya.
- Widjanarko, Endang. 2006, "Rias wajah". Jakarta: Wahana boga Cakrawala